

E-BOOK PENANGANAN KEGAWATDARURATAN KEJANG DEMAM PADA ANAK
E-BOOK ON EMERGENCY MANAGEMENT OF FEVERISH SEIZURES IN CHILDREN

Mardiana Mustafa, SKM, M.kes, Dyah Ekowatiningsih S.Kep, M.Kes, Dr. H. Abd Hady J,S.ST, S.Kep, Ns, M.Kes, Rahman, S.ST,.S.Pd,.M.Kes, Nur Wahyu Syarmadia
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar
Email: nwsyarmadia@gmail.com

ABSTRACT

Background: Febrile seizures are a common emergency in children that require immediate treatment. Nursing students need to understand their management because they will be involved in education and clinical practice. This study aimed to evaluate the quality of educational e-books on handling febrile seizures in children. **Method:** This study used a quantitative descriptive method involving 30 second-year students of the Diploma III Nursing Study Program at Makassar Ministry of Health Polytechnic, selected by using proportional stratified random sampling. The research instrument was a questionnaire that assessed e-books based on three main aspects: content appeal, presentation structure clarity, and readability. Data were analyzed by using frequency distribution and percentages. **Results:** The results show that the majority of respondents gave the e-book a very good rating. The content was deemed engaging, relevant, and appropriate for learning needs. The presentation structure was considered systematic, with supporting visuals that aided comprehension. The language used was easy for students to understand. These three aspects demonstrate that the e-book meets the criteria for a good learning medium. **Conclusion:** This e-book is declared suitable for use as an innovative independent learning medium and supports nursing students' understanding in handling febrile seizures in children.

Keywords: e-book, febrile seizures, nursing students, educational media.

ABSTRAK

Pendahuluan : Kejang demam merupakan kondisi kegawatdaruratan umum pada anak yang memerlukan penanganan segera. Mahasiswa keperawatan perlu memahami penatalaksanaannya karena akan terlibat dalam edukasi dan praktik klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas e-book edukatif tentang penanganan kejang demam pada anak. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 30 mahasiswa tingkat II Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar, yang dipilih melalui teknik proportional stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menilai e-book berdasarkan tiga aspek utama, yaitu daya tarik konten, kejelasan struktur penyajian, dan keterbacaan materi. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil :** Hasil menunjukkan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik terhadap e-book. Konten dinilai menarik, relevan, dan sesuai kebutuhan pembelajaran. Struktur penyajian dianggap sistematis dengan visual pendukung yang membantu pemahaman. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh mahasiswa. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa e-book telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik. **Kesimpulan :** E-book ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran mandiri yang inovatif dan mendukung pemahaman mahasiswa keperawatan dalam menangani kejang demam pada anak.

Kata Kunci: e-book, kejang demam, mahasiswa keperawatan, media edukasi.

PENDAHULUAN

Kejang demam adalah kondisi kejang yang muncul akibat peningkatan suhu tubuh di atas 38°C (diukur secara rektal) terjadi akibat proses di luar kepala atau otak, Tanpa disertai infeksi di dalam otak atau faktor pemicu lainnya. lainnya (Hasani et al., 2023). Jika kejang demam dapat ditangani dengan baik, maka kejang tidak akan berlanjut. Namun, jika tidak segera diatasi, kejang demam dapat terjadi kembali dan berisiko menyebabkan kerusakan otak

permanen hingga kematian (Mail dalam Perdana, 2022).

Menurut Wulandari dalam Hasani et al., (2023) berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), prevalensi kejang demam sekitar 4–5% dari total populasi dunia, dengan jumlah penderita mencapai 21,6 juta orang. Di Amerika Serikat dan Eropa, prevalensi kejadian kejang demam diperkirakan antara 2–5%. Sementara itu, Di Asia,

angka prevalensi kejang demam dilaporkan dua kali lebih tinggi dibandingkan di Amerika dan Eropa. Di Jepang, prevalensinya di angka antara 8,3–9,9%, sedangkan di Hong Kong mencapai 0,35% dan di China berkisar antara 0,5–1,5%. Di Guam, angka kejadian kejang demam tercatat paling tinggi, yaitu sekitar 14% (Maghfirah & Namira, 2022). di Indonesia, laporan tahun 2012–2013 mencatat bahwa kejadian kejang demam berkisar antara 3–4%, terutama dialami oleh anak-anak berusia 6 bulan hingga 5 tahun. Sementara itu, di Jawa Timur, sekitar 2–3% dari setiap 100 balita pernah mengalami kejang demam. Di makassar, kejadian kejang demam sederhana umumnya dialami oleh anak dengan rentang usia di bawah 24 bulan (33,3%) disbanding anak yang berusia 24 bulan (16,67%). Menurut Nofia dalam Sulistyawan & Paembonan, (2022).

Walaupun kurikulum keperawatan telah mencakup materi penanganan kejang demam, tantangan utama yang masih dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang dapat digunakan secara fleksibel, terutama dalam mengulang dan memperdalam pemahaman mereka terkait penanganan kejang demam di luar jam perkuliahan mahasiswa. Kondisi ini dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam penanganan kejang demam (Prajawinanti & Khoirunnisa, 2023). Dengan adanya pengembangan e-book penanganan kejang demam pada anak, hal ini dapat menjadi solusi karena e-book menawarkan akses yang mudah, dan fleksibilitas tinggi. Selain itu, fitur interaktif dalam e-book memungkinkan mahasiswa mempelajari dengan lebih efektif (Nasrullah et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi berbasis digital dalam dunia pendidikan keperawatan dapat menunjang mutu pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. E-book terbukti efektif dalam menghadirkan pembelajaran interaktif, mendorong partisipasi aktif, serta mendukung pembelajaran mandiri yang fleksibel. Sebanyak 65% mahasiswa menggunakan e-book sebagai sumber utama dalam pembelajaran, sementara 35% lainnya masih mengandalkan buku cetak atau kombinasi keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% mahasiswa membaca e-book selama 2-4 jam per hari, 30% mahasiswa membaca di bawah 2 jam per hari, 20% mahasiswa membaca lebih dari 4 jam per hari, dan 10% mahasiswa jarang menggunakan e-book. Sebanyak 75% mahasiswa melaporkan peningkatan minat baca setelah menggunakan e-book, sementara 25% lainnya tidak mengalami perubahan signifikan dalam kebiasaan membaca. Penelitian ini menemukan bahwa 80% mahasiswa menganggap e-book lebih praktis dibandingkan buku cetak, serta 60% mahasiswa menyatakan e-book lebih fleksibel dalam mendukung pembelajaran mandiri (Godeberta

Thessa Aprilia, 2024). Dengan adanya ebook terkait penanganan kegawatdaruratan kejang demam pada anak juga dapat menambah kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Selain itu, peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang kejang demam bermanfaat dalam memberikan edukasi ke orang tua, karena pemahaman yang baik dari orang tua berperan penting dalam tindakan pertama saat anak mengalami kejang (Siregar & Damanik, 2022).

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, tujuannya ialah untuk mengevaluasi produk e-book mengenai kegawatdaruratan kejang demam pada anak. Data yang dikumpulkan berasal dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Tingkat dua, setelah mereka membaca e-book tentang penanganan kejang demam.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa keperawatan tingkat II pada Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik proportional stratified random sampling, yakni teknik pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan proporsi jumlah subpopulasi dalam populasi. Dalam hal ini, populasi terbagi atas tiga kelas, yaitu Kelas A (50 mahasiswa), Kelas B (47 mahasiswa), dan Kelas C (44 mahasiswa), dengan total keseluruhan populasi sebanyak 141 mahasiswa. Jumlah sampel dari masing-masing kelas dihitung secara proporsional agar perwakilan dari setiap strata seimbang dan representatif terhadap populasi yang diteliti.

HASIL

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia
Mahasiswa Keperawatan Tk. II Poltekkes
Kemenkes Makassar

No.	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	19	10	33.3%
2	20	17	56.7%
3	21	2	6.7%
4	22	1	3.3%
Total		30	100%

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20 tahun, yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 56,7% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya, terdapat 10 responden 33,3% yang

berusia 19 tahun, 2 responden 6,7% berusia 21 tahun, dan 1 responden 3,3% yang berusia 22 tahun.

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Keperawatan Tk. II Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-Laki	7	23.3%
2	Perempuan	23	76.7%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui bahwa dari total 30 responden yang terlibat dalam penelitian ini, sebanyak 23 orang 76,7% merupakan responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 7 orang 23,3% merupakan responden laki-laki. Jumlah ini telah sesuai dengan perencanaan sampel dalam penelitian.

B. Analisa Univariat

Tabel 3
Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Daya Tarik Konten E-Book

Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persent %
X1.1 : Materi dalam e-book lengkap dan mencakup semua informasi yang diperlukan.	S	10	33.3%
	SS	20	66.7%
	Total	30	100%
X1.2 : Penggunaan gambar animasi dalam e-book menarik dan membantu pemahaman	S	7	23.3%
	SS	23	76.7%
	Total	30	100%
X1.3 : Informasi yang disajikan dalam e-book terbaru dan relevan dengan kebutuhan.	S	10	33.3%
	SS	20	66.7%
	Total	30	100%

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada pernyataan X1.1 yang menyatakan bahwa "Materi dalam e-book lengkap dan mencakup semua

informasi yang diperlukan", sebanyak 10 responden 33,3% menyatakan Setuju. Sementara itu, mayoritas responden, yaitu 20 orang 66,7%, menyatakan Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan respon positif terhadap kelengkapan materi yang tersedia dalam e-book, dengan total responden sebanyak 30 orang 100%.

Pada pernyataan X1.2 mengenai "Penggunaan gambar animasi dalam e-book menarik dan membantu pemahaman", diketahui bahwa 7 responden 23,3% memilih kategori Setuju, sedangkan 23 responden 76,7% memilih Sangat Setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian sangat positif terhadap penggunaan elemen visual berupa gambar animasi dalam e-book. Seluruh responden yang memberikan tanggapan berjumlah 30 orang 100%.

Pada pernyataan X1.3 "Informasi yang disajikan dalam e-book terbaru dan relevan dengan kebutuhan", sebanyak 10 responden 33,3% memberikan jawaban Setuju, dan 20 responden 66,7% memberikan jawaban Sangat Setuju. Total responden yang menjawab juga berjumlah 30 orang 100%.

Tabel 4
Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Kejelasan Struktur Penyajian Materi

Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persent %
X2.1 : Urutan materi dalam e-book disajikan secara sistematis dan mudah diikuti.	S	9	30.0%
	SS	21	70.0%
	Total	30	100%
X2.2 : Penyajian materi dalam e-book ini konsisten dan terintegrasi dengan baik.	S	7	23.3%
	SS	23	76.7%
	Total	30	100%
X2.3 : Saya merasa mudah memahami isi e-book ini.	S	6	20.0%
	SS	24	80.0%
	Total	30	100%

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan data yang di peroleh pada pernyataan X2.1 yang menyatakan bahwa "Urutan materi dalam e-book disajikan secara sistematis dan mudah diikuti", sebanyak 9 responden 30,0%.

Pada pernyataan X2.2 yaitu "Penyajian materi dalam e-book ini konsisten dan terintegrasi dengan baik", sebanyak 7 responden (23,3%) menyatakan Setuju, dan sebanyak 23 responden 76,7% menyatakan Sangat Setuju. Seluruh responden yang menjawab pernyataan ini berjumlah 30 orang 100%.

Pada pernyataan X2.3 yang berbunyi "Saya merasa mudah memahami isi e-book ini", diketahui bahwa 6 responden 20,0% memilih Setuju, sedangkan 24 responden 80,0% memilih Sangat Setuju. Jumlah keseluruhan responden pada pernyataan ini juga berjumlah 30 orang 100%.

Tabel 5
Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Keterbacaan Materi Dalam E-Book

Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Persent %
X3.1 : Pemilihan kata dalam e-book mudah dipahami	Setuju	7	23.3%
	Sangat Setuju	23	76.7%
	Total	30	100%
X3.2 : Ukuran huruf yang digunakan dalam e-book nyaman untuk dibaca.	Setuju	6	20.0%
	Sangat Setuju	24	80.0%
	Total	30	100%
X3.3 Bahasa yang digunakan dalam e-book ini sesuai dan mudah dimengerti oleh saya.	Setuju	7	23.3%
	Sangat Setuju	23	76.7%
	Total	30	100%
X3.4 : Tata letak (layout) e-book memudahkan saya dalam membaca dan menavigasi isi materi.	Setuju	11	36.7%
	Sangat Setuju	19	63.3%
	Total	30	100%

Sumber : Data primer 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 pada pernyataan X3.1 yang menyatakan bahwa "Pemilihan kata dalam e-book mudah dipahami", sebanyak 7 responden 23,3% memberikan jawaban Setuju, dan 23 responden 76,7% memberikan jawaban Sangat Setuju. Jumlah total responden yang menjawab pernyataan ini adalah 30 orang 100%.

Pada pernyataan X3.2 yaitu "Ukuran huruf yang digunakan dalam e-book nyaman untuk dibaca", diketahui bahwa 6 responden 20,0% memilih Setuju,

sementara 24 responden 80,0% memilih Sangat Setuju. Jumlah keseluruhan responden yang memberikan tanggapan adalah 30 orang 100%.

Pada pernyataan X3.3 yang berbunyi "Bahasa yang digunakan dalam e-book ini sesuai dan mudah dimengerti oleh saya", sebanyak 7 responden 23,3% memberikan jawaban Setuju, dan 23 responden 76,7% memberikan jawaban Sangat Setuju. Total responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan ini adalah 30 orang 100%.

Pada pernyataan X3.4 yakni "Tata letak (layout) e-book memudahkan saya dalam membaca dan menavigasi isi materi", terdapat 11 responden 36,7% yang menyatakan Setuju, sedangkan 19 responden 63,3% menyatakan Sangat Setuju. Jumlah total responden yang menjawab pada pernyataan ini juga sebanyak 30 orang 100%.

PEMBAHASAN

a. Usia

Usia responden yang berada pada rentang dewasa awal mencerminkan kesiapan dalam menerima dan memahami materi pembelajaran secara mandiri. Pada tahap ini, mahasiswa umumnya telah memiliki kemampuan berpikir kritis dan evaluatif terhadap informasi yang diberikan, termasuk dalam menilai media pembelajaran seperti e-book. Dengan tingkat kedewasaan kognitif yang dimiliki, responden berada pada kondisi yang tepat untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap daya tarik, struktur penyajian, dan keterbacaan materi.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Muhammad Rafiq Kholis et.al., (2024) yang menyatakan bahwa usia mahasiswa memiliki korelasi positif dengan kesiapan belajar mandiri. Mahasiswa usia dewasa awal menunjukkan tingkat efikasi diri dan motivasi belajar yang lebih tinggi dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan e-book sebagai media pembelajaran sangat sesuai untuk kelompok usia ini karena mendukung kemandirian dan fleksibilitas dalam belajar.

B. Jenis Kelamin

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yang mencerminkan kondisi umum di lingkungan pendidikan keperawatan. Dominasi ini tidak menjadi hambatan, karena mahasiswa perempuan cenderung memiliki ketelitian yang tinggi dalam membaca serta memperhatikan tampilan visual dan isi materi. Hal tersebut mendukung proses penilaian terhadap kualitas e-book secara menyeluruh. Keberadaan responden laki-laki dalam jumlah yang lebih sedikit tetap memberikan kontribusi dalam memperkaya variasi sudut pandang, sehingga hasil yang diperoleh tetap mencerminkan penilaian yang representatif.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam studi yang

sama oleh Muhammad Rafiq Kholis et al., (2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki efikasi diri lebih tinggi dalam belajar mandiri dibandingkan laki-laki. Mereka juga lebih aktif dalam mencari informasi tambahan di luar materi perkuliahan. Oleh karena itu, dominasi responden perempuan dalam penelitian ini memberikan keuntungan tersendiri, karena mereka cenderung lebih responsif terhadap inovasi pembelajaran digital yang interaktif.

a. Daya Tarik Konten

Daya tarik konten dalam sebuah media edukasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan sejauh mana media tersebut mampu menarik perhatian dan minat pengguna dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, responden memberikan apresiasi positif terhadap kelengkapan informasi, keberadaan animasi gambar, serta aktualitas materi yang disajikan dalam e-book. Hal ini menunjukkan bahwa konten dalam e-book telah berhasil memenuhi ekspektasi mahasiswa sebagai target pengguna, terutama dalam aspek informasi yang relevan dan dibutuhkan.

Dalam teori media pembelajaran, hal ini sejalan dengan fungsi atensi, sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad dalam Sastafiana et al., (2024), yaitu media harus mampu menarik perhatian peserta didik sebagai langkah awal yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan gambar, warna, serta visualisasi dalam e-book ini turut berperan dalam menarik atensi dan menjaga fokus pembaca.

Penggunaan elemen visual seperti gambar animasi terbukti memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep yang dijelaskan. Visualisasi ini tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memperkuat ingatan dan pemahaman, sebagaimana dikemukakan oleh Komalasari & Susantini, (2024) bahwa e-book dengan fitur visual dan interaktif mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa melalui penyajian konten yang menarik dan bermakna.

Sejalan dengan itu, Nurfitriah (2023), juga menegaskan bahwa konten e-book yang lengkap, relevan, dan ditunjang oleh tampilan visual yang menarik dapat memperkuat literasi mahasiswa dan mendorong minat baca yang lebih tinggi. Interaktivitas yang disematkan dalam materi mampu mendorong pembaca untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Dengan demikian, konten e-book dalam penelitian ini dapat disimpulkan memiliki daya tarik yang tinggi, yang secara tidak langsung mendukung efektivitas e-book sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa keperawatan saat ini.

b. Kejelasan Struktur Penyajian Materi

Struktur penyajian materi yang sistematis dan logis sangat berpengaruh terhadap kemudahan dalam memahami isi dari suatu media edukatif. Dalam penelitian ini, mahasiswa menyatakan bahwa urutan materi dalam e-book tersusun secara logis, dimulai dari konsep dasar hingga penanganan kegawatdaruratan kejang demam. Penyusunan materi yang terstruktur tidak hanya mempermudah navigasi isi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang bertahap dan mendalam.

Menurut Arsyad dalam Sastafiana et al., (2024), media pembelajaran harus memiliki fungsi semantik, yaitu memberikan kejelasan makna dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan pembelajaran. Penyajian materi dalam struktur yang logis mendukung peserta didik dalam mengolah dan menyimpan informasi secara terstruktur. Hal ini tampak pada urutan materi e-book yang konsisten dan sistematis.

Pentingnya struktur yang baik dalam e-book juga didukung oleh penelitian Amaliah et al., (2022) yang menunjukkan bahwa struktur penyajian yang konsisten, ringkas, dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa mampu meningkatkan efektivitas e-book dalam menyampaikan informasi, terutama dalam topik-topik kompleks seperti ilmu kesehatan.

Judijanto et al., (2024) juga mengemukakan bahwa keberhasilan media pembelajaran digital sangat dipengaruhi oleh desain penyajian yang runtut dan terintegrasi. E-book yang dirancang dengan pendekatan pembelajaran mandiri memerlukan sistematika penyajian yang mampu menggantikan peran dosen secara efektif dalam menjelaskan materi.

Oleh karena itu, struktur penyajian materi dalam e-book ini dinilai berhasil memenuhi prinsip pedagogis serta kaidah penyusunan media ajar yang baik, hal ini turut membantu memperlancar proses belajar mahasiswa dengan cara yang lebih tepat guna dan produktif.

c. Keterbacaan Materi

Keterbacaan merupakan aspek krusial dalam desain media pembelajaran karena menentukan seberapa mudah pembaca memahami isi yang disampaikan. Dalam e-book ini, mahasiswa menyatakan bahwa pemilihan kata, ukuran huruf, serta penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman mereka sebagai mahasiswa keperawatan. Selain itu, tata letak yang tertata rapi dan navigasi yang intuitif turut memperkuat kenyamanan dalam membaca dan mengakses informasi.

Dalam teori media pembelajaran, Arsyad dalam Sastafiana et al., (2024), menjelaskan bahwa media harus menjalankan fungsi psikologis dan fiksatif, di mana penyajian informasi harus disesuaikan dengan karakteristik kognitif pembaca dan mampu

menyimpan informasi secara permanen dalam memori. E-book ini memfasilitasi kedua fungsi tersebut melalui penyusunan teks yang ringkas, jelas, dan nyaman dibaca.

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil studi sebelumnya oleh Godeberta Thessa Aprilia, (2024) yang menyebutkan bahwa keterbacaan materi dalam e-book dipengaruhi oleh kesesuaian gaya bahasa dengan tingkat pendidikan pembaca, penggunaan struktur kalimat yang sederhana, dan penyusunan paragraf yang tidak terlalu panjang. Hal ini penting untuk menghindari kelelahan kognitif pada pengguna

Selain itu, Ningsih, (2024) menambahkan bahwa e-book yang memiliki keterbacaan tinggi mampu meningkatkan minat belajar karena pengguna merasa tidak terbebani saat membaca dan memahami isi. Penggunaan elemen grafis yang proporsional serta pemilihan warna yang kontras namun tidak mencolok juga mendukung kenyamanan membaca dalam jangka waktu lama

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa keterbacaan dalam e-book yang dikembangkan telah memenuhi prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif, menjadikannya sebagai sumber belajar yang inklusif dan ramah pengguna bagi mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap aspek daya tarik konten, kejelasan struktur penyajian materi, dan keterbacaan materi, saya berasumsi bahwa media e-book yang terkait penanganan kejang demam anak layak digunakan sebagai media edukasi dalam pembelajaran keperawatan. Penilaian positif yang diberikan oleh mahasiswa keperawatan tingkat dua menunjukkan bahwa e-book ini telah memenuhi karakteristik media pembelajaran yang efektif, yaitu mampu menyampaikan informasi secara menarik, disajikan secara terstruktur dan menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah dimengerti.. Oleh karena itu, e-book ini dinilai memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara lebih luas sebagai sarana pendukung pembelajaran, khususnya dalam memahami penanganan kegawatdaruratan kejang demam pada anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book "Penanganan Kegawatdaruratan Kejang Demam pada Anak" dinilai layak digunakan sebagai media edukasi. Seluruh aspek yang diukur daya tarik konten, kejelasan struktur penyajian, dan keterbacaan materi mendapatkan penilaian tinggi dari responden. Dengan

demikian, e-book ini memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang informatif, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengevaluasi kualitas e-book edukatif mengenai penanganan kejang demam pada anak dapat disimpulkan telah tercapai secara optimal.

SARAN

1. Saran Teoritis

bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal dalam pengembangan literatur keperawatan, khususnya pada bidang kegawatdaruratan anak. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas e-book ini dalam meningkatkan pemahaman atau keterampilan mahasiswa keperawatan secara kuantitatif melalui metode eksperimen atau quasi-eksperimen.

2. Saran Praktis

bagi mahasiswa keperawatan, e-book ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar mandiri yang fleksibel dan mudah diakses. Dengan tersedianya materi yang lengkap dan penyajian visual yang menarik, mahasiswa dapat lebih siap dalam memahami penanganan kejang demam serta memberikan edukasi yang tepat kepada keluarga pasien dalam konteks praktik klinik maupun komunitas.

3. Saran Institusional

bagi institusi pendidikan, disarankan agar media e-book ini dipertimbangkan sebagai salah satu referensi tambahan dalam proses pembelajaran. E-book ini dapat mendukung metode pembelajaran berbasis teknologi serta menjadi inovasi dalam penyampaian materi kegawatdaruratan anak yang lebih interaktif dan menarik. Institusi juga dapat menjadikan e-book ini sebagai bagian dari pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman dan kemajuan teknologi informasi dalam pendidikan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar atas dukungan dan izin yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. serta kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar atas persetujuan dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di lingkungan Jurusan Keperawatan

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, A., Adnan, & Azis, A. A. (2022). Pengembangan E-book Berbasis Studi Kasus Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA. *Biosfer: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1). <https://doi.org/10.23969/biosfer.v7i1.5630>
- Godeberta Thessa Aprilia, M. (2024). Cendekia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 7(8). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Hasani, R., Simunati, S.-, Aminah, S.-, Jaya, N.-, & Aulivia, R.-. (2023). Studi Literatur Penatalaksanaan Keperawatan Kejang Demam Pada Anak Balita. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(1), 115. <https://doi.org/10.32382/jmk.v14i1.2868>
- Komalasari, D., & Susantini, E. (2024). Pengembangan E-Book Berbasis Discovery Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMA. *Jurnal Bioedu*, 13(2), 285–295. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Loso Judijanto, Ika Zakiah, Upus Piatus Khodijah, A.-A. (2024). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Kesehatan Di Era Modern. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 37–48. https://www.bing.com/search?pglt=2339&q=Integrasi+Teknologi+Digital+Dalam+Pembelajaran+Kesehatan+Di+Era+Modern+Loso&cvid=afe67ee860f94bde91b0d82875a6c512&gs_lcrp=EgRIZGdIKgYIABBFgDkyBggAEEUYOdIBCTI1Nzk2ajBjMagCCLACAQ&FORM=ANNTA1&PC=LCTS
- Maghfirah, M., & Namira, I. (2022). Kejang Demam Kompleks. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.29103/averrous.v8i1.7947>
- Muhammad Rafiq Kholis, Marissa Anggraini, Veronica Ela Rimawati, A. F. (2024). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(10), 1841–1848. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jikk.v11i10.15074>
- Nasrullah, N., Tawakkal, T., Basri, M. N. I., Hidayatullah, F., & Majidah, M. (2023). Pemanfaatan E-Book sebagai Sumber Informasi Digital di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.20961/jpi.v9i2.74259>
- Ningsih, E. D. (2024). Penerapan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Al- Mumtaz Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jnu.v2i1.3294>
- Nurfitrah. (2023). *Peranan E-Book Sebagai Sarana Memperkuat Literasi Dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37853-Full_Text.pdf
- Perdana, S. W. (2022). Penanganan Kejang Demam Pada Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Penanganan Kejang Demam Pada Anak*, 4(2), 699–706. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46353>
- Prajawinanti, A., & Khoirunnisa, N. (2023). Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *The Light : Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.20414/light.v3i1.6251>
- Sastafiana, F. D., Saputri, M. E., Luk, L., & Mufidah, N. (2024). Klasifikasi dan Penggunaan Media Pembelajaran : Analisis dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. *The Elementary Journal*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.56404/tej.v2i1.84>
- Siregar, N., & Damanik, D. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 396–403. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6450>
- Sulistiyawan, A. D., & Paembonan, A. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Kejang Demam Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pelamonia Makassar*. Repository.Stikstellamarismks.Ac.Id. http://repository.stikstellamarismks.ac.id/418/1/OLEH_Adhe_Delsha_Sulistiyawan%28NS2114901003%29_%26_Aprilianti_Paembonan%28NS2114901013%29_.pdf